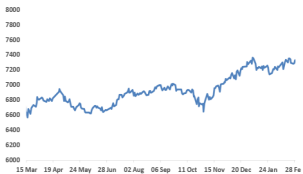


Morning Brief

Daily | February 29, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham-saham AS ditutup melemah tipis pada perdagangan hari Rabu (28/02/24)**, sehari menjelang pembacaan data Inflasi penting yang akan sangat mempengaruhi ekspektasi timing pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve. PCE price index, acuan Inflasi favorit The Fed, diperkirakan akan menunjukkan kenaikan 0.3% mom dan 2.4% yoy pada bulan Januari. Pasar saham telah berjuang untuk mempertahankan momentum naiknya belakangan ini setelah puncak rally pekan lalu yang didukung oleh optimisme seputar AI dan laporan kinerja kuartalan Nvidia. Adapun bukti bahwa Inflasi AS masih memanas terdapat pada angka CPI & PPI terakhir, yang menunjukkan ekonomi AS yang resilien, serta komentar dari beberapa pejabat The Fed yang membuat para pelaku pasar memundurkan estimasi pivot pertama tahun ini dari bulan Maret ke bulan Juni. Indikator ekonomi terakhir memperlihatkan US GDP bertumbuh 3.2% qoq pada kuartal 4 didukung oleh kuatnya belanja masyarakat, direvisi sedikit dari 3.3% pada estimasi awal, dan turun dari 4.9% di kuartal sebelumnya; dengan demikian mengkonfirmasi pelemahan momentum. Beberapa pejabat The Fed kembali satu suara mengenai betapa bank sentral AS harus mencerna data-data ekonomi yang muncul sebelum membuat perubahan pada kebijakan moneter untuk yakin bahwa bank sentral telah menjalankan mandat secara maksimal terkait stabilitas ketenagakerjaan dan trajectory Inflasi menuju ke arah target 2%.
- MARKET ASIA:** pagi ini Jepang melaporkan Industrial Production bulan Januari yang dalam perkiraan awal menunjukkan penurunan drastis ke level -7.5%, dari posisi 1.4% pada bulan sebelumnya. Di satu sisi, Japan Retail Sales masih stabil di kisaran 2.3% yoy pada bulan Januari, lebih baik dari ekspektasi. Akan dipantau data yang lebih penting yaitu BoJ Core CPI siang nanti yang diprediksi mendingin pada angka 2.3% yoy.
- MARKET EROPA:** Sederet data ekonomi penting dari Jerman akan keluar hari ini namun sepertinya German CPI (Feb), Retail Sales (Jan) dan Unemployment rate (Feb) yang akan paling menyita perhatian. Sebagai negara dengan ekonomi nomer satu di Eropa, Inflasi Jerman bulan Februari diperkirakan mendingin ke level 2.6% yoy, dari 2.9% di bulan sebelumnya.
- KOMODITAS:** Futures MINYAK mentah AS ditutup lebih rendah pada perdagangan Rabu setelah Federal Reserve masih memegang teguh keputusannya untuk tidak memotong suku bunga dalam waktu dekat, sementara stok persediaan minyak mentah AS terdapat bertambah di atas ekspektasi pekan lalu, naik 4.2 juta barrel seperti dilaporkan Energy Information Administration (EIA), melebihi perkiraan analis pada 2.74 juta barrel. Adapun persediaan telah semakin bertambah dalam 5minggu berturut-turut karena adanya penghentian aktifitas penyulingan tak terduga menyusul badai musim dingin di bulan Januari.
- Laporan pada hari Selasa menyebutkan bahwa OPEC+ akan mempertimbangkan untuk memperpanjang pengurangan produksi minyak secara sukarela hingga kuartal kedua**, kemungkinan juga jadi pertimbangan atas penurunan harga karena global demand masih lemah. Dan konflik Timur Tengah mungkin bisa memberikan dukungan harga, setelah Hamas menyerukan warga Palestina untuk berbaris ke Masjid Al-Aqsa di Yerusalem pada awal Ramadhan, agar supaya meningkatkan pertarungan dalam negosiasi gencatan senjata yang sedang berlangsung di Gaza, yang mana Presiden AS Joe Biden juga diharapkan akan hadir saat itu.
- IHSG finally menggunakan Support MA20 serta trendline lower channel 7250 sebagai titik pantul** dalam melanjutkan trend naik, dan saat ini sudah sukses berada di atas MA10 lagi. Walau kenaikan kemarin didukung oleh nilai beli asing yang relatif kecil di IDR 23.66 milyar (all market), namun secara teknikal mengkonfirmasi peluang lebih besar untuk IHSG kembali ke level previous High 7370-7400 titik all-time-high. **NHKS RESEARCH menyarankan untuk melakukan Average Up secara bijak sambil memperhatikan animo market**, terlebih pasar regional dan data-data ekonomi global penting, serta tak lupa faktor domestik.

Company News

- VKTR: Bangun Pabrik Kendaraan Listrik Bermodal IDR300 M
- HUMI: Ekspansi Pasar Timur Tengah
- UNTR: Bukukan Laba Bersih IDR20,6 T

Domestic & Global News

- Inflasi Februari 2024 Diproyeksi Capai 2,62%, Terkerek Harga Beras hingga Cabai Merah
- Pejabat The Fed Kompak Ingin Tunggu Data Ekonomi Sebelum Pangkas Suku Bunga

SECTORS

	Last	Chg.	%
Consumer Non-Cyclicals	707.30	7.64	1.09%
Infrastructure	1590.34	11.44	0.72%
Finance	1527.51	8.18	0.54%
Basic Material	1236.40	5.26	0.43%
Energy	2107.50	4.48	0.21%
Transportation & Logistic	1580.80	1.60	0.10%
Property	692.63	0.45	0.06%
Industrial	1105.17	-0.82	-0.07%
Consumer Cyclicals	850.95	-1.35	-0.16%
Healthcare	1319.94	-10.24	-0.77%
Technology	3779.31	-76.85	-1.99%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	145.10	146.40	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-8.06%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	0.36%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.57%	2.61%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

JCI Index

February 28	7,328.64
Chg.	43.32 pts (+0.59%)
Volume (bn shares)	25.10
Value (IDR tn)	10.55
Up 231 Down 240 Unchanged 192	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
ASII	1,194.5	TLKM	346.8
BBRI	733.8	BOGA	238.4
BBCA	667.9	AMMN	198.7
GOTO	627.3	BBNI	191.8
BMRI	423.2	BREN	191.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	4,106
Sell	4,080
Net Buy (Sell)	26

Top Buy

NB Val.

Top Sell

NS Val.

BBCA	197.1	ASII	166.0
BBRI	124.3	TLKM	28.5
ITMA	68.0	BMRI	22.2
BREN	46.6	TPIA	21.9
INCO	17.4	BBNI	19.7

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.60%	0.02%
USDIDR	15,685	0.29%
KRWIDR	11.77	0.18%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,949.02	(23.39)	-0.06%
S&P 500	5,069.76	(8.42)	-0.17%
FTSE 100	7,624.98	(58.04)	-0.76%
DAX	17,601.22	44.73	0.25%
Nikkei	39,208.03	(31.49)	-0.08%
Hang Seng	16,536.85	(253.95)	-1.51%
Shanghai	2,957.85	(57.63)	-1.91%
Kospi	2,652.29	27.24	1.04%
EIDO	22.54	0.02	0.09%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,034.6	4.1	0.20%
Crude Oil (\$/bbl)	78.54	(0.33)	-0.42%
Coal (\$/ton)	129.50	0.30	0.23%
Nickel LME (\$/MT)	17,601	141.0	0.81%
Tin LME (\$/MT)	26,561	201.0	0.76%
CPO (MYR/Ton)	3,907	(15.0)	-0.38%

VKTR : Bangun Pabrik Kendaraan Listrik Bermodal IDR300 M

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) memulai pembangunan fasilitas kendaraan listrik komersial berbasis Completely Knock Down (CKD) pertama Indonesia, di Magelang, Jawa Tengah. Langkah itu dilakukan melalui anak usaha hasil joint venture dengan Karoseri Tri Sakti yaitu VKTR Sakti Industries. Dalam membangun fasilitas VKTS, kurang lebih IDR300 miliar diinvestasikan oleh gabungan VKTR dan Karoseri Tri Sakti. Dengan rincian jumlah diinvestasikan VKTR untuk fasilitas ini IDR200 miliar untuk pembangunan dan pengembangan teknologi. (Emiten News)

HUMI : Ekspansi Pasar Timur Tengah

Tahun ini, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) menarget pertumbuhan laba 20,50%, yang akan didorong peningkatan pendapatan dari segmen bisnis transportasi bahan kimia. Selanjutnya, guna memperluas jaringan klien, perseroan menargetkan ekspansi usaha secara internasional. Mulai 2024, perseroan menargetkan ekspansi negara-negara Timur Tengah. Perluasan operasi lepas pantai dan eksplorasi lapangan baru Timur Tengah akan menjadi pendorong utama permintaan kapal, karena memainkan peran penting dalam mengangkut bahan dan sumber daya penting untuk produksi lepas pantai. (Emiten News)

UNTR : Bukukan Laba Bersih IDR20,6 T

PT United Tractors (UNTR) sepanjang 2023 membukukan laba bersih IDR20,6 triliun, turun tipis 2% dari episode sama 2022 senilai IDR21,0 triliun, akibat ada lonjakan biaya keuangan, dan kerugian nilai tukar mata uang asing. Perseroan membukukan pendapatan bersih IDR128,6 triliun atau naik sebesar 4% YoY. Sedangkan laba bruto meningkat sebesar 3% dari IDR34,8 triliun menjadi IDR35,8 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Inflasi Februari 2024 Diproyeksi Capai 2,62%, Terkerek Harga Beras hingga Cabai Merah

Inflasi pada Februari 2024 diperkirakan meningkat, baik secara tahunan maupun dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede memperkirakan inflasi Februari 2024 akan mencapai 0,24% secara bulanan (month-to-month/mtm) atau 2,62% secara tahunan (year-on-year/yoy). Josua memperkirakan, inflasi pada periode tersebut akan didorong oleh inflasi pada komponen inti dan harga bergejolak (volatile food). Inflasi inti diperkirakan akan mencapai 1,7% yoy, meningkat dari bulan sebelumnya yang sebesar 1,68% yoy. Sementara itu, inflasi harga bergejolak akan dipengaruhi oleh kenaikan harga pangan kebutuhan pokok, diantaranya harga beras yang naik 3,8% mtm, cabai merah 11,3% mtm, telur 1,7% mtm, daging ayam 0,7% mtm, dan minyak goreng 0,6% mtm. Selain itu, menurutnya kebijakan impor juga agak terhambat oleh beberapa negara produsen beras lainnya yang menerapkan pembatasan ekspor makanan. Cuaca ekstrem pun mengganggu jalur distribusi pangan. (Bisnis)

Pejabat The Fed Kompak Ingin Tunggu Data Ekonomi Sebelum Pangkas Suku Bunga

Tiga pejabat bank sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed) menyatakan bahwa laju penurunan suku bunga acuan akan bergantung pada data ekonomi yang akan datang. Komentar ini memberikan petunjuk bahwa laju menuju penurunan suku bunga akan terlihat berbeda dari siklus penurunan suku bunga yang diperkirakan sebelumnya. Melansir Bloomberg, Presiden The Fed Boston Susan Collins dan The Fed New York John Williams mengatakan bahwa penurunan suku bunga pertama Fed kemungkinan akan dilakukan akhir tahun ini. Sementara itu, Presiden The Fed Atlanta Raphael Bostic mengatakan bahwa dia saat ini sedang mempertimbangkan penurunan suku bunga pada musim panas tahun ini. Para pejabat The Fed telah berulang kali mengatakan bahwa mereka ingin melihat lebih banyak bukti bahwa inflasi berada di jalur penurunan sebelum memangkas suku bunga, terutama mengingat angka indeks harga konsumen (IHK/CPI) yang lebih tinggi dari perkiraan. Pasar berjangka memperhitungkan kemungkinan penurunan suku bunga di bulan Juni, dengan hampir tidak ada peluang untuk penurunan di bulan depan. Para pejabat Fed memperkirakan tiga kali penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps) untuk tahun 2024 dalam proyeksi terakhir mereka pada Desember 2023, perkiraan yang menurut Williams masih merupakan titik awal yang masuk akal untuk penurunan suku bunga tahun ini. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,059.8							
BBCA	10,000	9,400	11,025	Overweight	10.3	14.3	1,232.8	25.3x	5.1x	21.0	2.1	17.0	19.7	0.9
BBRI	6,225	5,725	6,850	Overweight	10.0	33.3	943.5	15.6x	3.0x	19.7	2.7	16.1	17.8	1.1
BBNI	5,975	5,375	6,475	Overweight	8.4	36.2	222.9	10.7x	1.5x	14.6	3.3	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,125	6,050	7,800	Overweight	9.5	42.5	665.0	12.1x	2.5x	22.4	3.7	14.8	33.7	1.3
AMAR	252	320	400	Buy	58.7	(14.3)	4.6	20.4x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
Consumer Non-Cyclicals							1,124.5							
INDF	6,625	6,450	7,400	Overweight	11.7	2.3	58.2	6.6x	1.0x	16.0	3.9	3.8	52.6	0.4
ICBP	11,600	10,575	13,600	Buy	17.2	14.6	135.3	16.2x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,700	3,530	3,100	Overweight	14.8	(35.4)	103.0	21.4x	30.5x	130.1	5.0	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,440	2,490	3,200	Buy	31.1	(8.3)	54.6	18.8x	3.9x	22.5	1.4	3.0	85.7	0.5
CPIN	4,890	5,025	5,500	Overweight	12.5	(9.0)	80.2	33.1x	2.8x	8.7	2.0	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,160	1,180	1,400	Buy	20.7	(13.8)	13.6	14.5x	1.0x	7.2	4.3	2.6	(34.5)	0.6
AAJI	6,750	7,025	8,000	Buy	18.5	(18.7)	13.0	12.3x	0.6x	4.8	5.9	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	670	695	900	Buy	34.3	(3.7)	4.1	5.3x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals							424.1							
ERAA	480	426	600	Buy	25.0	(6.8)	7.7	9.1x	1.1x	12.5	4.0	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,935	1,790	2,200	Overweight	13.7	28.1	32.1	15.2x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	360	348	590	Buy	63.9	6.5	1.7	5.4x	0.9x	17.1	3.3	82.8	25.9	0.3
Healthcare							254.3							
KLBF	1,455	1,610	1,800	Buy	23.7	(31.0)	68.2	22.8x	3.3x	14.8	2.6	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	615	525	700	Overweight	13.8	(30.1)	18.5	19.4x	5.4x	27.6	5.8	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,610	2,850	3,000	Overweight	14.9	(12.7)	37.2	38.3x	6.5x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.3
Infrastructure							1,649.15							
TLKM	3,990	3,950	4,800	Buy	20.3	2.8	395.3	16.7x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8
JSMR	5,375	4,870	5,100		(5.1)	65.4	39.0	5.1x	1.4x	31.7	1.4	20.1	493.2	0.9
EXCL	2,330	2,000	3,800	Buy	63.1	11.5	30.6	23.8x	1.2x	4.9	1.8	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	935	990	1,310	Buy	40.1	(11.0)	47.7	14.1x	2.9x	22.2	2.6	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,900	2,090	2,390	Buy	25.8	(9.1)	43.0	27.9x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	640	705	860	Buy	34.4	(7.2)	53.5	26.7x	1.6x	6.0	3.3	11.9	(22.7)	0.5
PTPP	486	428	1,700	Buy	249.8	(24.1)	3.0	8.1x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.1
Property & Real Estate							257.9							
CTRA	1,290	1,170	1,300	Hold	0.8	30.3	23.9	15.8x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	408	454	500	Buy	22.5	(11.7)	19.6	10.7x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
Energy							1,404.1							
ITMG	26,375	25,650	26,500	Hold	0.5	(29.1)	29.8	3.8x	1.1x	26.7	34.4	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,620	2,440	4,900	Buy	87.0	(32.1)	30.2	4.7x	1.6x	28.0	41.8	(10.7)	(62.2)	1.0
HRUM	1,230	1,335	1,600	Buy	30.1	(24.5)	16.6	6.1x	1.3x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,400	2,380	2,870	Buy	19.6	(19.7)	76.8	2.6x	0.7x	28.8	18.2	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							379.5							
UNTR	23,850	22,625	25,900	Overweight	8.6	(14.5)	89.0	4.2x	1.1x	25.1	28.9	4.0	(0.1)	0.8
ASII	5,225	5,650	6,900	Buy	32.1	(14.3)	211.5	6.3x	1.1x	17.3	12.4	5.0	16.9	1.0
Basic Ind.							1,664.9							
SMGR	6,025	6,400	9,500	Buy	57.7	(16.6)	40.8	16.2x	1.0x	6.1	4.1	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,100	9,400	12,700	Buy	39.6	(18.2)	33.5	14.4x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	4,060	4,310	5,000	Buy	23.2	(40.5)	40.3	9.4x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,490	1,705	2,050	Buy	37.6	(25.1)	35.8	8.9x	1.5x	17.1	5.3	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	900	1,000	1,320	Buy	46.7	N/A	56.8	N/A	2.6x	36.5	2.5	135.1	N/A	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

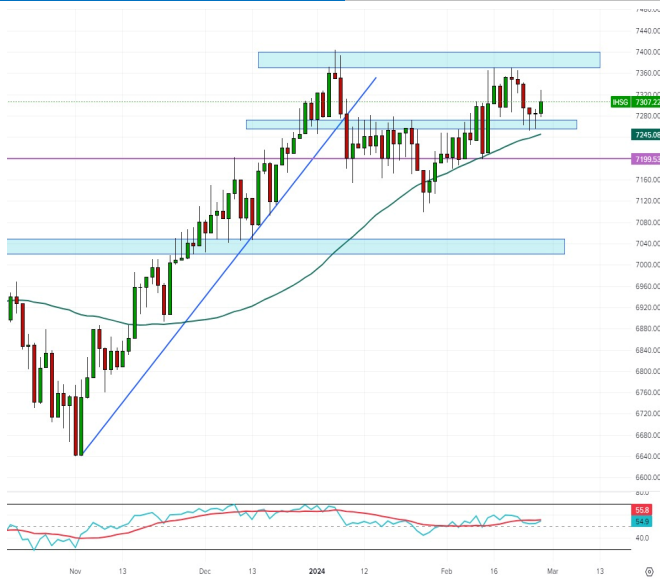
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	22:00	New Home Sales	Jan	661K	684K	664K
26 – Feb.	JP	06:50	PPI Services YoY	Jan	2.1%	2.4%	2.4%
Tuesday	US	20:30	Durable Goods Orders	Jan P	-6.1%	-5.0%	0.0%
27 – Feb.	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Feb	106.7	115.0	114.8
Wednesday	US	20:30	GDP Annualized QoQ	4Q S	3.2%	3.3%	3.3%
28 – Feb.	JP	12:00	Leading Index CI	Dec F	110.2	—	116.2
Thursday	US	20:30	Personal Income	Jan		0.5%	0.3%
29 – Feb.	US	20:30	Personal Spending	Jan		0.2%	0.7%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 24		—	201K
	US	21:45	MNI Chicago PMI	Feb		—	46.0
	GE	15:55	Unemployment Change (000's)	Feb		—	-2.0K
	GE	20:00	CPI YoY	Feb P		2.7%	2.9%
	JP	06:50	Industrial Production MoM	Jan P		-7.2%	1.4%
Friday	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb F		—	51.5
1 – Mar.	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Feb F		79.6	79.6
	US	22:00	ISM Manufacturing	Feb		49.2	49.1
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Feb		49.5	49.2
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Feb		50.7	50.8
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb		—	52.9
	ID	09:00	CPI YoY	Feb		2.65%	2.57%
	KR	07:00	Trade Balance	Feb		\$2,408M	\$328M
	JP	06:30	Jobless Rate	Jan		2.4%	2.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
26 – Feb.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	BEST
27 – Feb.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	—
28 – Feb.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	WEGE, HITS, HEAL, GOLD
29 – Feb.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	MEGA, BBRI
1 – Mar.	Cum Dividend	XCID

Source: Bloomberg



IHS projection for 29 FEBRUARY 2024 :

Strong bullish candle from key support area, potentially testing all time high resistance area soon

Support : 7250-7270 / 7220 / 7100 / 7050

Resistance : 7360-7406

ADVISE : quick trades with tight SL

EMTK—PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



PREDICTION 29 FEBRUARY 2024

Overview

Bullish RSI Divergence

Advise

Spec buy

Entry Level: 458-456

Target: 494-500 / 525-540 / 580-585

Stoploss: 450

MBMA—PT Merdeka Battery Materials Tbk



PREDICTION 29 FEBRUARY 2024

Overview

Bullish triangle pattern

Advise

Spec buy

Entry Level: 625

Target: 670-680 / 700-730 / 820-830

Stoploss: <610

CPIN—PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



PREDICTION 29 FEBRUARY 2024

Overview

Cup n handle

Advise

Spec buy

Entry Level: 4880-4900

Target: 5125-5175 / 5375-5400 / 5675-5700

Stoploss: 4830

HEAL—PT Hermina Tbk



PREDICTION 29 FEBRUARY 2024

Overview

Bullish RSI Divergence

Advise

Spec buy

Entry Level: 1270-1260

Target: 1300-1305 / 1385-1410 / 1525-1550

Stoploss: 1230

PGAS—PT Perusahaan Gas Negara Tbk



PREDICTION 29 FEBRUARY 2024

Overview

Ascending parallel channel

Advise

Spec buy

Entry Level: 1115-1110

Target: 1160-1170 / 1190-1210 / 1240-1245

Stoploss: 1095

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta